Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

EFEKTIVITAS PAKET SAYANG IBU TERHADAP KEPATUHAN MINUM MULTIPLE MICRONUTRIENT SUPPLEMENT (MMS) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUDAA

[1] **Puput Ariani,** [2] **Fatmah Zakaria**, [3]**Levana Sondakh**
[1,2,3] Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
(puputariani001@gmail.com)

ABSTRACT

Riskesdas in 2018 found that 48.9% of pregnant women in Indonesia experienced anemia. The number of pregnant women who experience anemia in Indonesia has increased compared to 2013 Riskesdas data, namely 37.1%. In Gorontalo Province, in 2021 the incidence of anemia in pregnant women is around 39.6%. The rate of pregnant women with anemia in Gorontalo district in 2022 is 3.6%. The aim of this research is to determine the effectiveness of the Maternal Love Package on adherence to drinking Multiple Micronutrient Supplements (MMS) in pregnant women in the Batudaa Health Center. The method used pre-experiment, one group posttest only with a quantitative approach. The sample was all pregnant women in the second trimester who consumed MMS, totaling 19 pregnant women. The results are the compliance of pregnant women in consuming MMS tablets after the Maternal Love Package intervention shows, there are 16 people who are compliant in consuming MMS tablets for 30 days and there are 3 people who are not compliant in consuming MMS tablets. Based on the One Sample T Test statistical test, it shows that the posttest results from 19 respondents obtained results where the average value was 28.00 with a std deviation of 1.944, the t value was 2.243 where the p value obtained was 0.038 <α (0.05). The conclusion is the maternal love package has an effect on pregnant women's compliance in consuming MMS tablets.
***Keywords**: Anemia, Pregnancy, Multiple Micronutrient Supplement (MMS)*

ABSTRAK

Riskesdas tahun 2018 terdapat 48,9% wanita hamil di Indonesia yang mengalami kejadian anemia. Angka wanita hamil yang mengalami kejadian anemia di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 37,1%. Di Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 angka kejadian anemia pada ibu hamil ada sekitar 39,6%. Angka wanita Hamil Anemia yang diperoleh di kabupaten Gorontalo pada tahun 2022 sebesar 3,6 %. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Paket Sayang Ibu efektif terhadap kepatuhan minum Multiple Micronutrient Supplement (MMS) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batudaa. Metode Penelitian yang digunakan adalah adalah Pre Eksperimen one group posttest only dengan pendekatan kuantitatif, Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 2 yang mengkonsumsi MMS berjumlah 19 ibu hamil. Hasil Penelitian ini adalah Kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet MMS setelah dilakukan intervensi Paket sayang ibu menunjukkan bahwa terdapat 16 orang yang patuh untuk mengkonsumsi tablet MMS selama 30 hari dan terdapat 3 orang yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet MMS. Berdasarkan uji statistik One Sample T Test menunjukkan bahwa pada hasil posttest dari 19 responden didapatkan hasil di mana nilai rata rata adalah 28.00 dengan std deviation 1.944, nilai t adalah 2.243 dimana p value yang didapatkan adalah 0.038 <α (0,05). Kesimpulan bahwa paket sayang ibu berpengaruh pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet MMS.
Kata Kunci : Anemia, Kehamilan, Multiple Micronutrient Supplement (MMS)

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

PENDAHULUAN

Anemia merupakan kelainan darah yang biasanya terjadi ketika jumlah sel darah merah dalam tubuh terlalu rendah (Akhrin, dkk, 2021). Anemia merupakan kondisi dimana kandungan haemoglobin dan juga hematocrit dalam darah menurun dan jumlah sel darah merah menjadi lebih rendah dari normal. Pada penderita anemia, konsentrasi sel darah merah (hemoglobin/Hb) lebih rendah dari nilai normal. Anemia terjadi pada Wanita usia subur dengan Hb <12,0gr/dL dan ibu hamil dengan Hb <11,0gr/dL menderita anemia (Putri & Hastina, 2020).

Pada kehamilan, anemia defisiensi besi adalah bentuk umum dari kondisi yang timbul akibat asupan zat besi yang tidak mencukupi, penyerapan zat besi yang kurang baik, kebutuhan zat besi (Fe) yang meningkat, atau pengeluaran zat besi yang berlebihan dari dalam tubuh, seperti melalui pendarahan. Wanita yang sedang hamil membutuhkan kurang lebih 40 mg zat besi tiap hari, menjadi dua kali lipat dari kebutuhan penyakit selain kehamilan. Upaya yang dilakukan Untuk mengatasi anemia pada ibu hamil, Kementerian Kesehatan RI sedang melaksanakan program pemberian suplemen tambah darah bagi ibu yang sedang hamil (Ekayanthi & Purnamasari, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2020, 36,5% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Walaupun angka-angka ini telah menurun sejak tahun 2000, angka tersebut masih relatif tinggi. Tujuan WHO adalah untuk mengurangi angka kejadian anemia yang terjadi pada wanita usia subur sebesar 50% pada tahun 2025 (Atzmardina, 2022). Di Indonesia sendiri, separuh ibu hamil menderita kekurangan darah atau Anemia.

Berdasarkan data Riskesdes tahun 2018, 48,9% ibu hamil di Indonesia terdiagnosis anemia. Proporsi ibu hamil yang menderita anemia di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan data Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 37,1% (Sukma, 2020). Karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir, permasalahan anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan 11,8%. Prevalensi anemia di Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 pada ibu hamil kurang lebih sebesar 39,6%, dimana Kabupaten Boalemo adalah kabupaten dengan jumlah anemia pada ibu hamil paling tinggi yaitu berjumlah 16,9%, selanjutnya yang kedua merupakan Kabupaten Gorontalo Utara berjumlah 12,1%, tertinggi ketiga adalah Kabupaten Gorontalo berjumlah 4,1%, kemudian yang keempat adalah Kota Gorontalo berjumlah 3,4%, lalu tertinggi kelima adalah Kabupaten Bone Bolango berjumlah 1,9% dan yang terakhir adalah Kabupaten Pohuwato berjumlah 1,2% (Malaka dkk, 2023). Data Ibu Hamil penderita Anemia di kabupaten Gorontalo pada tahun 2022 sebesar 3,6 %, Jumlah Ibu hamil di wilayah puskesmas Batudaa berjumlah 98 orang.

Upaya terkait pencegahan anemia pada kehamilan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap positif melalui edukasi tentang kecukupan gizi selama kehamilan yang dapat diberikan pada saat kunjungan prenatal, dimana pemeriksaan kehamilan dilakukan setidaknya enam kali kunjungan selama kehamilan (Solehati dkk, 2018) Melakukan pemeriksaan Hemoglobin pada kehamilan trimester 1 dan 3, segera memeriksakan diri jika ada keluhan yang tidak biasa, meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil dan keluarganya dalam memilih, mengolah, dan menyajikan makanan serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan layanan gizi (Hariyani & Darmawati, 2019).

MMS merupakan Suplemen yang mengandung 15 vitamin dan mineral penting yang dibutuhkan wanita untuk membantu

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu
Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

memastikan kesehatan mereka, kehamilan yang sehat, dan bayi yang sehat. MMS dapat mengurangi risiko anak dilahirkan dengan berat badan kurang terlalu kecil, atau terlalu dini. Bagi anak-anak yang lahir dari ibu dengan berat badan kurang dan anemia di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah, persentase perempuan yang menderita anemia sangat tinggi, MMS bermanfaat dalam menurunkan risiko kematian pada bayi baru lahir (umur 0 sampai 6 bulan) berjumlah 29%, jika ibu yang anemia menggunakan tablet MMS selama masa kehamilan sehingga dapat menurunkan risiko bayi lahir mati pada ibu berjumlahr 26%, pada wanita hamil yang mengalami anemia, menurunkan risiko bayi lahir dengan BBLR sebesar 19%, mengurangi risiko kelahiran tidak cukup bulan atau prematur berjumlah 8%. Pada ibu hamil serta wanita dengan berat badan yang kurang, risikonya akan berkurang sebesar 16% (Bourassa dkk, 2019)

Hasil Penelitian terdapat pengaruh edukasi terhadap kepatuhan minum tablet besi dan peningkatan kadar Hb pada ibu hamil (Ekayanthi & Purnamasari, 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardaniyati & Ariendha, (2023), Kepatuhan responden sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada kelas ibu hamil termasuk rendah sebanyak 24 orang (80,0%) Setelah diberi pendidikan kesehatan mayoritas meningkat menjadi tinggi sebanyak 27 orang (90,0%) sehingga ada pengaruh (p=0,000, p >0,05) pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Pendidikan kesehatan dengan cara personal mengenai anemia sangat efektif terhadap kepatuhan wanita hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Salmawati dkk, 2022).

Al-Quran telah menjelaskan tentang gizi dan makanan yang baik terutama pada masa kehamilan. Berikut ini akan dijelaskan tentang gizi ibu hamil menurut Al-Quran Surat Al-An'am ayat 142: "Dan di antara binatang ternak ada yang diciptakan untuk keperluan transportasi dan ada pula yang untuk disembelih. Makanlahlah makanan yang diberikan Allah kepadamu dan janganlah kamu mengikuti jejak setan. Sesungguhnya setan adalah musuhmu yang sebenarnya" (QS. Al An'am : 142). Oleh karena itu maksud mengenai anemia saat hamil di atas adalah agar ibu hamil yang mengalami anemia hendaknya menambah nutrisi dan vitamin dengan mengonsumsi makanan yang telah diberikan oleh Allah.

Dari hasil pengambilan data awal yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Batudaa, jumlah ibu hamil per Oktober 2023 adalah 98 orang, yang semuanya mengkonsumsi MMS berasal dari Desa Iluta 12 bumil, Desa Barakati 10 Bumil, Desa Bua 4 Bumil, Desa Huntu 7 Bumil, Desa Pilobuhuta 16 Bumil, Desa Ilohungayo 12 Bumil, Desa Payunga 18 Bumil dan Desa Dunggala 19 Bumil.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Eksperimen one group posttest only dengan pendekatan kuantitatif. sebelum intervensu peneliti terlebih dahulu melakukan pemeriksaan terkait jumlah tablet MMS yang sudah di konsumsi sebelum dilakukan intervensi untuk mengetahui perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Batudaa.

Variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu variabel bebas (variabiel X) dan variabel terikat (variabiel Y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Paket Sayang Ibu (Edukasi) dan yang menjadi variabel tierikat adalah Kiepatuhan Minum MMS Pada

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

Ibu Hamil. Piopulasi didalam pienielitian ini adalah kiesieluruhan Ibu Hamil di trimiestier 2 yang miengkionsumsi tabliet MMS yang bierada Di Wilayah Kierja Puskesmas Batudaa bierjumlah 19 Ibu Hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimiestier 2 yang mengkonsumsi MMS berjumlah 19 ibu hamil. didalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling atau teknik total sampling dimana teknik pengambilan sampel yang menggunakan unit populasi sebagai unit sampling (Nursalam, 2020).

Instrument mengacu pada variable penelitian, definisi operasional, dan skala pengukuran. instrument dalam penelitian ini adalah: Lembar Observasi Instrumen yang digunakan pada variabiel ini yaitu lembar observasi berisi ceklis jadwal minum MMS tiap hari, sielama 30 hari sebanyak 1 tablet yang diminum pada malam hari menggunakan air putih. dan Paket Sayang Ibu instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah Booklet yang berisi edukasi mengenai Anemia, Bahaya anemia pada ibu hamil, upaya pencegahan, dampak Anemia, manfaat MMS pada ibu hamil dan cara konsumsi tablet MMS. Sedangkan untuk analisis data menggunakan uji *independent t-test*.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik umur responden

Usia	n	%
<20	1	5,26
20-30	12	63,16
>30	6	31,58
Total	**19**	**100**

Tabel 1 Menunjukkan frekuensi responden berdasarkan umur yang didapati 1 orang (5,26%) berada pada kategori umur kurang dari 20 tahun, 12 orang (63,16%) pada kategori umur 20 sampai 30 tahun dan 6 orang (31,58%) berada pada kategori umur diatas 30 tahun

Tabel 2. Karakteristik LILA responden

LILA	n	%
≤23,5 cm	2	10,53
>23,5 cm	17	89,47
Total	**19**	**100**

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa 2 iorang (10,53%) miemiliki LILA dibawah 23,5 cm dan 17 iorang (89,47%) miemiliki LILA diatas 23,5 cm.

Tabel 3. Kunjungan ANC responden

ANC	n	%
<4 kali	15	78,95
≥4 kali	4	21,05
Total	**19**	**100**

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa 15 orang (78,95%) sampai trimester 2 melakukan kunjungan ANC sebanyak kurang dari 4 kali dan 4 orang (21,05%) sampai trimester 2 telah melakukan kunjungan sebanyak 4 kali atau lebih.

Tabel 4. Karakteristik HB responden

HB	n	%
Normal	19	100
Anemia	0	0
Total	**19**	**100**

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua responden memiliki HB normal sehingga tidak ada yang mengalami Anemia

Tabel 5. Kepatuhan mengkonsumsi MMS

Kepatuhan	n	%
Patuh (konsumsi ≥27 tablet	16	84,21
Tidak patuh (konsumsi <27 tablet	3	15,79
Total	**19**	**100**

Tabel 11 menunjukkan bahwa terdapat 16 orang (84,21%) yang patuh untuk mengkonsumsi tablet MMS selama 30 hari dan terdapat 3 orang (15,79%) yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet MMS

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

Tabel 6 Analisis Bivariat

Posttest	n	Mean ± Std.Deviation	t	P value
Kepatuhan Konsumsi MMS	19	28.00 ± 1.944	2.243	0,038

Sumber: olahan data primer, 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada hasil posttest dari 19 responden didapatkan hasil di mana nilai rata rata adalah 28.00 dengan std deviation 1.944, nilai t adalah 2.243 dimana p value yang didapatkan adalah 0.038 <α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa paket sayang ibu berpengaruh pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet MMS.

PEMBAHASAN

Upaya terkait pencegahan anemia pada kehamilan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap positif melalui edukasi tentang kecukupan gizi selama kehamilan yang dapat diberikan pada saat kunjungan prenatal, dimana pemeriksaan kehamilan dilakukan setidaknya enam kali kunjungan selama kehamilan (Solehati dkk, 2018)

MMS merupakan Suplemen yang mengandung 15 vitamin dan mineral penting yang dibutuhkan wanita untuk membantu memastikan kesehatan mereka, kehamilan yang sehat, dan bayi yang sehat. MMS dapat mengurangi risiko anak dilahirkan dengan berat badan kurang,

Paket Sayang Ibu merupakan paket yang memberikan edukasi tentang anemia dan pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi selama kehamilan. Paket Sayang Ibu bertujuan untuk mengedukasi ibu hamil tentang anemia dan pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi. Dengan bertambahnya pengetahuan, ibu hamil akan lebih patuh mengonsumsi suplemen zat besi selama hamil, karena tidak akan lupa meminumnya selama hamil. Perilaku patuh ibu hamil saat mengonsumsi suplemen zat besi dapat mencegah anemia saat hamil serta menjaga kondisi ibu hamil dan janin tetap baik (Susilawati & Sudarmiati, 2015).

Paket Sayang Ibu adalah inisiatif pendidikan kesehatan berharga yang memberikan pendidikan bagi ibu hamil yang berfokus pada pencegahan anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet suplemen multimikronutrien (MMS). Program ini mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan membekali mereka dengan pengetahuan yang tepat untuk merawat diri mereka sendiri dan bayi yang dikandungnya. Melalui Paket Sayang Ibu, ibu hamil akan memiliki pemahaman menyeluruh tentang anemia yang dapat mempengaruhi kesehatannya dan tumbuh kembang janinnya. Pelatihan ini akan memberikan penjelasan detail mengenai penyebab anemia, gejala yang perlu diwaspadai, serta dampaknya terhadap kesehatan ibu dan anak. Selain itu, program ini memberikan penekanan khusus pada peran penting tablet MMS dalam pencegahan dan pengobatan anemia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan saat mengonsumsi suplemen multi mikronutrien (MMS). Dari total responden yang mengikuti penelitian ini, ditemukan tiga responden yang tidak patuh saat menggunakan MMS. Hasil tersebut dapat dijelaskan dengan beberapa alasan yang berbeda- beda pada setiap responden. Pertama, responden yang tidak patuh adalah ibu hamil yang lupa membawa MMS karena tertidur. Berdasarkan hasil wawancara, karena kondisi tidurnya, ia sempat kehilangan kesadaran akan kewajiban mengonsumsi suplemen nutrisi pada waktu yang ditentukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kelelahan dan kelelahan dapat menjadi penghalang untuk menjaga konsistensi asupan MMS. Alasan kedua yang terungkap adalah dia tidak menuruti permintaan untuk mengunjungi rumah mertuanya. Wanita hamil ini lupa membawa

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

MMS saat menjenguk mertuanya. Hal ini mencerminkan kendala logistik dan persiapan pra-keberangkatan yang buruk, yang pada akhirnya berdampak pada ketersediaan dan konsumsi MMS.

Temuan ketiga dari wawancara yang dilakukan peneliti adalah beberapa ibu hamil menyatakan keinginannya untuk mengonsumsi MMS dengan benar. Sayangnya, ada kasus di mana orang secara tidak sengaja lupa membawa obatnya saat bepergian. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada niat positif untuk mematuhi aturan konsumsi, namun faktor insidental atau terlupakan dapat mempengaruhi kepatuhan responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasana dkk (2023) dimana Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil setelah diberikan intervensi, kemudian penelitian (Salmawati dkk, 2022)

Hasil posttest dari 19 responden didapatkan hasil di mana nilai rata rata adalah 28.00 diengan std deviation 1.944, nilai t adalah 2.243 dimana p value yang didapatkan adalah 0.038 <α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa paket sayang ibu berpiengaruh pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet MMS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet MMS setelah dilakukan intervensi Paket sayang ibu menunjukkan bahwa terdapat 16 orang (84,21%) yang patuh untuk mengkonsumsi tablet MMS selama 30 hari dan terdapat 3 orang (15,79%) yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet MMS
2. Berdasarkan pengujian statistik One Sample T Test menunjukkan bahwa pada hasil posttest dari 19 responden didapatkan hasil di mana nilai rata rata adalah 28.00 dengan std deviation 1.944, nilai t adalah 2.243 dimana p value yang didapatkan adalah 0.038 <α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa paket sayang ibu berpengaruh pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet MMS.

Saran

1. Bagi Akademik
   Hal ini diharapkan dapat memasukkan pembelajaran dalam penatalaksanaan anemia pada ibu hamil melalui paket perawatan ibu yang mempengaruhi kepatuhan ibu terhadap asupan tablet MMS.
2. Bagi Puskesmas
   Diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet MMS atau tablet suplemen darah.
3. Bagi Responden
   Paket Sayang Ibu diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada ibu dan keluarga bahwa tablet MMS mengandung banyak zat yang dapat meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil.
4. Bagi Peneliti
   Diharapkan dapat mereka memperluas wawasan dan pengalamannya tentang pelaksanaan paket sayang ibu sehingga dapat mengatasi kejadian anemia dan menerapkannya pada keluarga dan masyarakat sekitar.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan ini sebagai acuan penelitian, menggunakan variabel lain, atau menambah variabel yang belum diteliti.

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu
Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

DAFTAR PUSTAKA

1. Aini, A., Setyowati, H., & Salafas, E. (2019). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Pondok Pesantren AL-MA"Sudiyah Blater 02 Kabupaten Semarang. Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
2. Akhirin M. M., et al. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Universitas Aisiyah Pringsewu: Wellnes And Healthy Magazine, 3 (1), 2
3. Almsyah, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(3), 1–4.
4. Atzmardina, Z., Leo, T., Pujiono, S., & Alicia. (2022). Skrining Dan Penyuluhan Sebagai Upaya Penurunan Kasus Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cikupa. Prosiding Serina Iv, 2(1), 1527-1534
5. Bakhtiar, R., Muladi, Y., Tamaya, A., Utari, A., Yuliana, R., & Ariyanti, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. Jurnal Kedokteran Mulawarman, 8(3), 78.
6. Devi, D., Lumentut, A.M., & Suparman, E. (2021). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan Di Indonesia. E-Clinic, 9 (1), 204-211
7. Devina, N. (2020). Hubungan Pola Makan Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Systematic Review. Skripsi Kebidanan
8. Ekayanthi, N. W. D., & Purnamasari, G. (2020). Pengaruh Edukasi Terhadap Efektivitas Konsumsi Tablet Fe Dan Kadar Hb Pada Ibu Hamil. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 12(1), 46–55.
9. Galaupa, R., & Supriani, T. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. Abdi Nusantara Jakarta, 100- 103.
10. Hardaniyati, & Ariendha, D.S.R. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe. Profesional Health Journal, 4 (2), 251-260
11. Hariyani, S., & Darmawati. (2019). Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 4 (1), 122– 127
12. Hasanah, S.N., Tapriadi, & Suwita, I.K. Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil : Literature Review. Jurnal Nutriture, 2 (1), 42-49
13. Hidayat, A.A. 2014. Metode Penelitian Kebidaan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika.
14. Kadir, S. (2019). Faktor Penyebab Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongo Nol Kabupaten Boalemo. Jambura Journal Of Health Sciences And Research, 1(2), 54–63.
15. Kemenkes Ri. 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta. Kemenkes Ri
16. Kemenkes Ri. 2020. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Kementerian Kesehatan Ri
17. Kenang, M.C., Maramis, F.R.R., & Wowor, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. Jurnal Kesmas, 7 (5), 1-8.
18. Khoiriah, A., & Latifah. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Makrayu Palembang. Midwifery Journal Kebidanan. 5 (2)

19. Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. Kesmas Uwigama: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(2), 83–93.
20. Krisdai., Mien., Muhaimin., & Uksim, U. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia. Jurnal Keperawatan, 6(3), 1-6
21. Malaka, N.M.A., Irwan., & Ahmad, Z.F. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa. Journal Health And Science Community, 7 (1)
22. Natalia, L. (2017). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Uptd Puskesmas Sindangwangi Kabupaten Majalengka. Jurnal Kampus Stikes Ypib Majalengka, 5 (11), 1-14
23. Nursalam. 2020. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika
24. Permana, V.A., & Sulistyawati, A. (2019). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. Sehat Masada, 13(2), 50-59
25. Pramudaningsih, I.N., et al. (2023). Paket Sayang Ibu Hamil Dengan Tindakan Pivadu (Pemeriksaan, Menu Diit, Vitamin, Aktivitas Fisik, Dukungan Keluarga) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Jepang. Jurnal Pengabdian Kesehatan Itekes Cendekia Utama Kudus, 6 (3)
26. Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
27. Putri, Y. R., & Hastina, E. 2020. Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas. Cv. Pena Persada
28. Ramdhani, Hasna, C. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Remaja Putri Di Smpn 1 Gegesik Kabupaten Cirebon. Tugas Akhir. Program Studi Diploma 3 Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
29. Ramadhini, D., & Dewi, S.S.S. (2021). Hubungan Umur, Paritas dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia. 6(2), 148-156
30. Reni, M. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii. Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9), 1689–1699.
31. Riyani, R., Siswani, M., & Yoanita, H. (2020). Hubungan Antara Usia dan Paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Binawan Student Journal (BSJ), 2(1), 178-184
32. Rohmatin, I. N., Nurrohmah, A., & Imamah, I. N. (2021). Hubungan Konseling Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Sangkrah.Asjn (Aisyiyah Surakarta Journal Of Nursing), 2(2), 47–54.

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

33. Salmawati, Setyowati, E., & Imamah, I.N. (2022). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Individual Dan Metode Kelompok Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Senaken. Journal Of Comprehensive Science, 1 (4), 900-910.
34. Samria, & Fitriani, L. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahun Dan Kepatuhan Siswi Remaja Mengkonsumsi Tablet Fe. JKA (Jurnal Keperawatan Abdurrab), 5 (2), 30-40
35. Sari, N., Sary, L., Amirus, K., Yuliana, E., Rahmah, A., Putri, D.S., Rafika, E., Wulandari, S., & Febrianti. (2023). Penyuluhan Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Di Posyandu Kartini Labuhan Ratu. MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 6 (2), 515-519
36. Septiani W. (2017). Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil. Jomis, 1(2), 86–92
37. Smith, E.R., et al. (2017). *Modifiers of the effect of maternal multiple micronutrient supplementation on stillbirth, birth outcomes, and infant mortality: a meta-analysis of individual patient data from 17 randomised trials in low-income and middle-income countries. Lancet Glob Health*, 5 (11), 1090-1100.
38. Sivanganam, S., Weta, W. (2017). Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja puskesmas Sidemen. Intisari Sains Medis, 8 (2), 135-138
39. Solehati, T., Sari, C. W. M., Lukman, M., & Kosasih, C. E. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan Aki Pada Kader Posyandu. Jurnal Keperawatan Komprehensif, (4), 7–12
40. Sukma, S. (2020). Effect Of Maternal Age On The Type Of Labor In Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province. Majority, 9(2), 1–5
41. Sulistiyanti, A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran I Sragen. Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan, 2(2), 8–22.
42. Suryandari, A. E., & Happinasari, O. 2015. Perbandingan Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Yang Diberi Fe Dengan Fe Dan Buah Bit Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan. Jurnal Kebidanan, 7(1), 36–47.
43. Susilawati, D., & Sudarmiati, S. (2015). Efektivitas Paket Sayang Ibu Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Ungaran Barat. Jurnal Keperawatan Maternitas, 3 (2), 75-81
44. Susilowati, D. 2016. Promosi Kesehatan. Pusat SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan.
45. Indrayani, T. 2020. Buku Promosi Kesehatan Untuk Bidan. Cv. Aa. Rizky Unicef., Who., Unu. (1999). Komposisi Suplemen Multi Zat Gizi Mikro Pada
46. Program Percontohan Untuk Ibu Hamil Di Negara Berkembang
47. Wulandini, P., & Triska, T. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Ri Karya Wanita Pekanbaru. Menara Ilmu, 14(2), 122–128.
48. Yunita, N., Supiyati, S., Isdiana, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

Kecamatan Bajuin. Jurnal Kesehatan Indonesia, 8 (3), 148-160

49. Zhao, D., Zhang, C., Ma, J., Li, J., Li, Z., & Huo, C. (2022). *Risk factors for iron deficiency and iron deficiency anemia in pregnant women from plateau region and their impact on pregnancy outcome. American Journal of Translational Research, 14(6), 4146–4153.*

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0